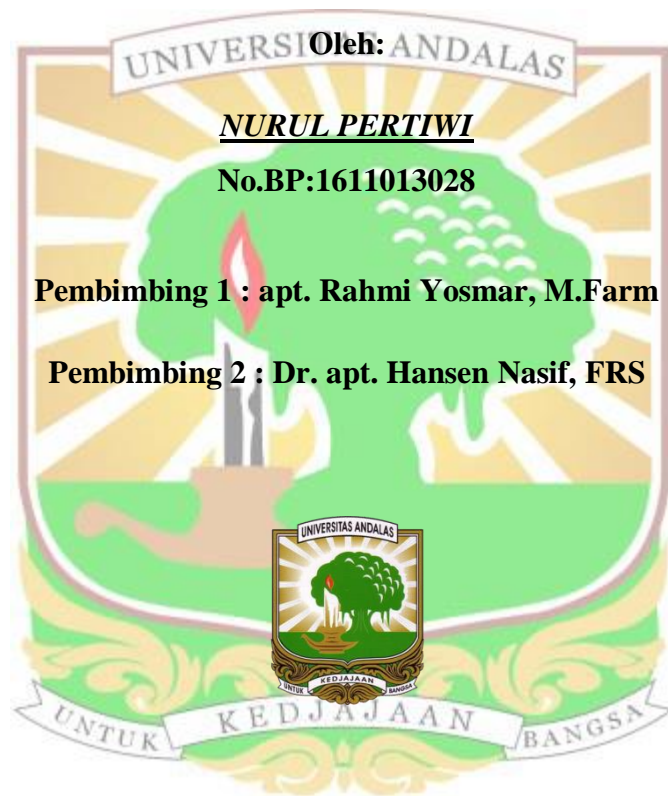


**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH ORTOPEDI  
DENGAN FRAKTUR FEMUR  
DI RSUP.Dr.M.DJAMIL,PADANG**



**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

### EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH ORTOPEDI DENGAN FRAKTUR FEMUR DI RSUP.Dr.M.DJAMIL,PADANG



Kejadian infeksi luka operasi erat hubungannya dengan penggunaan antibiotik profilaksis. Mengevaluasi penggunaan antibiotik profilaksis ini akan mengurangi penggunaan obat yang tidak tepat dan mencegah timbulnya mikroba yang resisten. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik demografi pasien fraktur femur, pola penggunaan antibiotik profilaksis serta melihat hubungan evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis dengan lama rawatan pasien. Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitik dengan pengambilan data dari rekam medis pasien fraktur femur selama tahun 2019 secara retrospektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan mengalami fraktur femur dari pada laki-laki dengan persentase 56.3% pada rentang usia 18-65 tahun. Pasien fraktur femur dengan status pekerjaan terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT ) (22.5%). Jenis pembedahan yang paling banyak dilakukan adalah Open Reduksi Internal Fiksasi (ORIF) sebanyak 40.8%, dengan durasi pembedahan 1-3 jam (85.9%). Antibiotik profilaksis terbanyak yang diberikan adalah Ceftriaxon (88.7%) yang diberikan sebagai antibiotik profilaksis  $\leq 30-60$  menit sebelum operasi (85.9%). Kemudian pada evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis tidak ditemukan ketidak tepatan indikasi, pasien, obat dan rute pemberian, sedangkan terdapat 10 pasien (14.1%) tidak tepat waktu pemberian. Dapat disimpulkan dari uji statistik menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna antara lama rawatan pasien dengan ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis serta karakter demografi pasien.

Kata Kunci: Evaluasi Penggunaan Obat, Antibiotik Profilaksis, Lama Rawatan

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF PROPHYLAXIS ANTIBIOTIC USE IN ORTHOPEDIC SURGERY PATIENTS WITH FEMORAL FRACTURE IN RSUP. Dr M DJAMIL,PADANG**

By:

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**NURUL PERTIWI**

**Student ID Number : 1611013028**

**( Bachelor of Pharmacy )**

The incidence of surgical wound infection is closely related to the use of prophylactic antibiotics. Evaluating the use of prophylactic antibiotics will reduce the use of inappropriate drugs and prevent the emergence of resistant microbes. This study aims to look at the demographic characteristics of femoral fracture patients, the pattern of prophylaxis antibiotic use and to see the relationship between the evaluation of prophylaxis antibiotic use and see the relationship of evaluating the use of prophylactic antibiotics with the length of stay of the patient. This research method was carried out descriptively by retrospectively retrieving data from the medical record of femoral fracture patients during 2019. This study shows that females are more predominantly having femoral fractures than males with a percentage of 56.3 % in the 18-65 year age range. Femoral fracture patients with the most occupational status are IRT (22.5%). The most common type of surgery performed was an open internal reduction of 40.8 % with a duration of 1-3 hours (85.9%). Most prophylaxis antibiotics given are ceftriaxone (88.7%) given as prophylaxis antibiotics  $\leq$ 30-60 minutes before surgery (85.9%). Then in the evaluation of the use of antibiotic prophylaxis not found inaccurate indications, patients, drugs, and route of administrations. while there were 10 patients (14.1 %) in the inaccurate time of administration. Statistical tests show that there is no meaningful relationship between the length of stay with the correct use of prophylaxis antibiotics and patient demographic characteristic.

**Keywords:** Evaluation of Drug Use, Prophylaxis Antibiotics, Length of Stay